Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PENGEMBANGAN MEDIA *FLASHCARD* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS II MI MA'ARIFUL ULUM

Jeny Talia[1], Nurlaila[2], Djoko Rohadi Wibowo[3]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Alamat e-mail : jenytalia280304@gmail.com[1] , nurlaila_uin@radenfatah.ac.id[2], djokorohadi_uin@radenfatah.ac.id[3]

ABSTRACT

This study aimed to develop flashcard learning media that are valid, practical, and effective in improving the beginning reading skills of second-grade students at MI Ma'ariful Ulum on the topic of invitation expressions in Indonesian language learning. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data were collected through validation questionnaires completed by material experts, language experts, and media experts, as well as student response questionnaires to measure practicality. The effectiveness of the media was assessed using oral pre-test and post-test, which were analyzed using the Normalized Gain (N-Gain) formula. The validation results indicated that the flashcard media met the "very valid" criteria, with scores of 90% from the material expert, 80% from the language expert, and 88% from the media expert, resulting in an overall average of 86%. The practicality test based on student responses showed an average score of 92%, categorized as "very practical." Furthermore, the effectiveness test revealed a significant improvement in students' beginning reading skills, with an average N-Gain score of 79.13%, which falls into the "high" category and is classified as "effective." Therefore, the developed flashcard learning media are highly valid, very practical, and effective in improving beginning reading skills and increasing students' interest in learning.

***Keywords**: Learning Media, Flashcards, Beginning Reading Skills, Indonesian Language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran flashcard yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Ma'ariful Ulum pada materi ungkapan ajakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Data dikumpulkan melalui angket validasi yang diisi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, serta angket respons peserta didik untuk mengukur tingkat praktisitas media. Efektivitas

media diukur melalui tes lisan pre-test dan post-test yang dianalisis menggunakan rumus Normalized Gain (N-Gain). Hasil validasi menunjukkan bahwa media flashcard memperoleh kategori sangat valid dengan skor 90% dari ahli materi, 80% dari ahli bahasa, dan 88% dari ahli media, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 86%. Uji praktisitas berdasarkan respons peserta didik memperoleh rata-rata 92% yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan rata-rata skor N-Gain sebesar 79,13%, yang termasuk dalam kategori tinggi dan dinyatakan efektif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flashcard yang dikembangkan sangat valid, sangat praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Ma'ariful Ulum pada materi ungkapan ajakan. Media ini juga terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik secara signifikan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Flashcard, Membaca Permulaan, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal sehingga dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik pada jenjang sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan peserta didik dalam memahami berbagai materi pelajaran. Menurut Henry Guntur Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Kemampuan membaca yang baik akan memudahkan peserta didik dalam menerima informasi, memahami isi bacaan, dan mengembangkan pengetahuan secara lebih luas(Harianto Erwin., 2020: 2).

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas rendah, kemampuan membaca permulaan menjadi fondasi utama bagi perkembangan kemampuan membaca pada tahap selanjutnya. Membaca permulaan merupakan tahap awal pembelajaran membaca yang menekankan pada pengenalan huruf, penggabungan

suku kata, pembentukan kata, serta pembacaan kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat. Menurut Solchan, membaca permulaan bertujuan agar peserta didik mampu mengenal simbol-simbol bahasa dan menghubungkannya dengan bunyi serta makna (Faujiah Syifa dkk., 2021: 167). Apabila kemampuan membaca permulaan tidak berkembang secara optimal, peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis. Salah satu materi yang diajarkan pada kelas II adalah ungkapan ajakan. Materi ini menuntut peserta didik tidak hanya memahami makna ungkapan, tetapi juga mampu membaca kata dan kalimat dengan benar dan lancar. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran materi ungkapan ajakan sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca permulaan yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Ma'ariful Ulum, ditemukan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II masih tergolong rendah. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali huruf tertentu, membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, menggabungkan suku kata menjadi kata, serta membaca kalimat sederhana secara lancar. Selain itu, peserta didik cenderung kurang fokus dan cepat merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan hasil belajar pada materi ungkapan ajakan belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Guru lebih sering menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai sarana utama pembelajaran. Meskipun media tersebut penting, penggunaannya secara monoton kurang mampu menarik perhatian peserta didik, terutama pada usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia 7–11 tahun berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata, gambar,

dan pengalaman langsung. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang bersifat visual, menarik, dan interaktif agar proses belajar menjadi lebih efektif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah *flashcard*. *Flashcard* merupakan kartu bergambar atau bertuliskan kata dan kalimat sederhana yang dirancang untuk membantu peserta didik mengenali konsep secara cepat melalui pengulangan visual. Menurut Azhar Arsyad, media visual dapat meningkatkan perhatian, memperjelas makna materi, dan membantu peserta didik memahami informasi secara lebih mudah (Pradana A. Rosananda & Santosa B. Agus., 2020, 577). Penggunaan *flashcard* memungkinkan peserta didik belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk aktif.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Media ini membantu peserta didik mengenali huruf, suku kata, dan kata secara lebih cepat karena didukung oleh tampilan visual yang menarik dan kegiatan pembelajaran yang interaktif. Selain itu, *flashcard* mudah dibuat, praktis digunakan, serta dapat disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan pengembangan media pembelajaran *flashcard* pada materi ungkapan ajakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas II MI Ma'ariful Ulum. Pengembangan media ini diharapkan dapat menghasilkan media yang valid dari segi isi, bahasa, dan tampilan; praktis digunakan dalam proses pembelajaran; serta efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengembangkan media pembelajaran *flashcard* pada materi ungkapan ajakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas II MI Ma'ariful Ulum; (2) mengetahui tingkat validitas media berdasarkan penilaian ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media; (3) mengetahui tingkat praktisitas media berdasarkan respons peserta didik; dan (4) mengetahui efektivitas media dalam

meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pengembangan media pembelajaran visual untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif, bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan motivasi belajar, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian pengembangan di dalam dunia pendidikan digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan (Slamet A. Slamet., 2022, 01). Metode ini dipilih karena sesuai untuk menghasilkan dan menguji kelayakan suatu produk pendidikan, yaitu media pembelajaran *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Ma'ariful Ulum.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II di MI Ma'ariful Ulum yang berjumlah 121 peserta didik. Peserta didik tersebut tersebar ke dalam beberapa kelas, yaitu kelas II A, II B, II C, dan II D. Karena jumlah populasi melebihi 30 peserta didik, maka penelitian ini menggunakan sampel untuk dijadikan responden penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II C MI Ma'ariful Ulum yang berjumlah 29 orang. Kelas ini dipilih karena peserta didik masih berada pada tahap awal perkembangan membaca dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengembangkan media *flashcard*

dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan menghasilkan media pembelajaran *flashcard* pada materi ungkapan ajakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II C MI Ma'ariful Ulum. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Hasil penelitian disajikan berdasarkan tahapan pengembangan, kemudian dilanjutkan dengan hasil uji validitas, praktisitas, dan efektivitas produk.

1) Hasil Uji Validitas

Validitas produk dinilai oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

a) Ahli Materi

Validasi materi pembelajaran ini dilakukan oleh guru kelas II C MI Ma'riful Ulum yaitu ibu Bayu Astuti S.Hum. Kegiatan validasi ini untuk menilai kesesuaian materi yang disajikan dalam produk. Adapun hasil validasinya sebagai berikut:

Tabel 1
Validasi Ahli Materi

No	Aspek dan Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Kesesuaian materi dengan KD						
1.	Materi sudah lengkap dan sesuai dengan KD				✓	
2.	Materi sangat mewakili isi KD				✓	
3.	Materi sudah jelas dan mudah dipahami					✓
4.	Isi materi sangat jelas dan sesuai dengan KD				✓	
5.	Isi materi memuat fakta yang sesungguhnya				✓	
6.	Konsep materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓

7.	Kontekstual					✓
Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan peserta didik						
8.	Materi sudah menyesuaikan dengan tingkat intelektual peserta didik				✓	
9.	Materi mudah dipahami oleh peserta didik					✓
10.	Materi mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik					✓
Total Nilai		**45**				
Persentase		**90%**				
Tingkat Validitas		**Sangat Valid**				

Untuk menghitung hasil angket validasi dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P \frac{45}{50} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan hasil analisis data, validasi materi memperoleh skor total 45 dengan persentase 90%. Berdasarkan kriteria validitas, nilai tersebut termasuk dalam kategori “sangat valid”.

b) Ahli Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa dilakukan dengan dosen pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Fatah Palembang dengan bapak Dr. Elhefni, M.Pd.I . Proses validasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kelayakan bahasa dalam media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Tabel 2
Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek dan Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Kaidah Kebahasaan						
1.	Bahasanya mudah dipahami				✓	
2.	Penggunaan bahasa sudah jelas				✓	
3.	Penggunaan istilah sudah tepat				✓	
4.	Simbol yang digunakan membantu dalam menjelaskan maksud pada media				✓	
5.	Penggunaan simbol membantu dalam memahami media				✓	
Kelugasan dan Kekomunikatifan						
6.	Kejelasan stuktur kalimat				✓	
7.	Keefektifan penggunaan kalimat				✓	
8.	Kalimat yang digunakan mudah dipahami				✓	

9.	Kalimat yang digunakan sangat sederhana menyesuaikan tingkat intelektual peserta didik				✓	
10.	Kosa kata yang digunakan sudah sangat tepat				✓	
Total Nilai		**40**				
Persentase		**80**				
Tingkat Validitas		**Valid**				

Berdasarkan hasil analisis data, validasi bahasa memperoleh skor total 40 dengan persentase 80%. Berdasarkan kriteria validitas, nilai tersebut termasuk dalam kategori valid.

c) Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan dengan dosen pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Fatah Palembang dengan ibu Ines Tasyah Jadidah, M.Pd. Validasi media dapat membantu menilai kelayakan media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Tabel 3
Validasi Ahli Media

No	Aspek dan Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Desain Media Pembelajaran						
1.	Tampilan media menarik dan berwarna				✓	
2.	Warna yang digunakan sudah sesuai					✓
3.	Huruf yang digunakan sudah tepat				✓	
4.	Gambar yang digunakan menarik					✓
5.	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang dipelajari					✓
Isi Media						
6.	Tampilan media sangat interaktif				✓	
7.	Gambar yang digunakan tidak buram dan mudah dipahami					✓
Kelayakan Media						
8.	Gambar yang digunakan sudah tepat				✓	
9.	Warna media sudah sesuai dan menarik				✓	
10.	Kalimat yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan				✓	
Total Nilai		**44**				
Persentase		**88%**				
Tingkat Validitas		**Sangat Valid**				

Berdasarkan hasil analisis data, validasi media memperoleh skor total 44 dengan persentase 88%. Berdasarkan kriteria validitas, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat valid.

2) Hasil Uji Kepraktisan

Kegiatan uji praktisitas terhadap media pembelajaran *flashcard* dilaksanakan dengan membagikan angket kepada peserta didik sebagai responden. Adapun isi angket sebagai berikut:

Tabel 4
Angket Respon Peserta didik

No	Aspek dan Indikator	Nilai				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Media dan Tampilan Media						
1.	Media visual yang digunakan mudah dipahami					
2.	Teks pada media flashcard terlihat jelas					
3.	Gambar pada media mudah dipahami					
4.	Warna pada media menarik perhatian					
5.	Media yang digunakan mudah dipahami					
Penyampaian Materi						
6.	Materi dalam media mudah dipahami					
7.	Media yang digunakan membuat kegiatan belajar lebih menarik					
Kualitas media pembelajaran						
8.	Media dapat membantu saya memahami materi					
9.	Media flashcard menambah kosa kata baru					
10.	Media flashcard membuat kegiatan membaca menyenangkan					

Adapun hasil dari angket respon peserta didik yang dibagikan kepada 29 Peserta didik terhadap media *flashcard* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Angket Peserta Didik

No	Nama	Nilai
1	AA	86
2	APRD	100
3	ALS	100
4	AG	100
5	AOA	100
6	AFD	92
7	FS	88
8	AQA	86
9	HAR	78
10	JNP	88
11	KA	84
12	KHN	96
13	KS	88
14	MRI	82
15	M	88
16	ZME	88
17	MD	94
18	MJA	86
19	MPPN	100
20	MSS	94
21	NHN	90
22	NFL	88
23	NA	90
24	NAI	100
25	RAH	92
26	RDA	100
27	RA	100
28	RF	90

29	SM	100
Total Nilai		**2.668**
Rata-rata		**92**
Kriteria		**Sangat Praktis**

Hasil angket yang diperoleh dari respon peserta didik terhadap media *flashcard* menunjukan total nilai 2.668 dengan rata-rata persentase 92% dan kriteria yang didapatkan adalah sangat praktis.

3) Hasil Uji Kefektifan

Uji efektivitas dilaksanakan di kelas II MI Ma'ariful Ulum dengan melibatkan kegiatan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan secara lisan.

Tabel 6
Hasil *Pre Test*

No	Nama	Nilai *Pretest*	Keterangan
1	AA	35	Tidak Tuntas
2	APRD	65	Tidak Tuntas
3	ALS	70	Tuntas
4	AG	70	Tuntas
5	AOA	60	Tidak Tuntas
6	AFD	55	Tidak Tuntas
7	AQA	55	Tidak Tuntas
8	FS	70	Tuntas
9	HAR	70	Tuntas
10	JNP	60	Tidak Tuntas
11	KA	40	Tidak Tuntas
12	KHN	70	Tuntas
13	KS	55	Tidak Tuntas
14	MRI	60	Tidak Tuntas
15	M	40	Tidak Tuntas
16	ZME	60	Tidak Tuntas
17	MD	60	Tidak Tuntas
18	MJA	45	Tidak Tuntas
19	MPPN	35	Tidak Tuntas
20	MSS	70	Tuntas
21	NHN	50	Tidak Tuntas
22	NFL	60	Tidak Tuntas
23	NA	55	Tidak Tuntas
24	NAI	70	Tuntas
25	RAH	40	Tidak Tuntas
26	RDA	60	Tidak Tuntas
27	RA	40	Tidak Tuntas
28	RF	70	Tuntas
29	SM	60	Tidak Tuntas
Total		**1.650**	**29**
Rata-rata		**56,8**	**56,8%**

Tabel 7
Nilai *Post Test*

No	Nama	Nilai *Posttest*	Keterangan
1	AA	70	Tuntas
2	APRD	90	Tuntas
3	ALS	100	Tuntas
4	AG	95	Tuntas
5	AOA	95	Tuntas
6	AFD	100	Tuntas
7	AQA	90	Tuntas
8	FS	85	Tuntas
9	HAR	100	Tuntas
10	JNP	90	Tuntas
11	KA	90	Tuntas
12	KHN	100	Tuntas
13	KS	75	Tuntas
14	MRI	100	Tuntas

15	M	90	Tuntas
16	ZME	85	Tuntas
17	MD	100	Tuntas
18	MJA	70	Tuntas
19	MPPN	70	Tuntas
20	MSS	100	Tuntas
21	NHN	90	Tuntas
22	NFL	100	Tuntas
23	NA	80	Tuntas
24	NAI	100	Tuntas
25	RAH	75	Tuntas
26	RDA	100	Tuntas
27	RA	75	Tuntas
28	RF	95	Tuntas
29	SM	95	Tuntas
Total		**2.605**	**29**
Rata-rata		**89.8**	**89.8%**

Berdasarkan hasil *pretest,* kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum menggunakan media *flashcard* masih tergolong rendah. Dari 29 peserta didik, hanya 7 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, sedangkan 22 peserta didik lainnya belum tuntas. Setelah menggunakan media *flashcard*, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana seluruh peserta didik mencapai atau melampaui KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *flashcard* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Tabel 8
Rentang Nilai

Skor	Kriteria
89-100	Sangat Baik
79-88	Baik
70-78	Cukup
< 70	Perlu dibimbing

Selanjutnya, dilakukan perhitungan *N-Gain* sebagai indikator untuk menilai efektivitas pembelajaran. *N-Gain* dihitung dari selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Untuk memudahkan interpretasi data, hasil perhitungan *N-Gain* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 9

Tabel Perhitungan N-Gain Skor

No	Nama	N-Gain Score	N-Gain Score %	Peningkatan
1	AA	0.54	54	Sedang
2	APRD	0.71	71	Tinggi
3	ALS	1.00	100	Tinggi
4	AG	0.83	83	Tinggi
5	AOA	0.88	88	Tinggi
6	AFD	1.00	100	Tinggi
7	AQAF	0.78	78	Tinggi
8	FS	0.50	50	Sedang
9	HAR	1.00	100	Tinggi
10	JNP	0.75	75	Tinggi
11	KA	0.83	83	Tinggi
12	KHN	1.00	100	Tinggi
13	KS	0.44	44	Sedang
14	MRI	1.00	100	Tinggi
15	M	0.83	83	Tinggi
16	ZME	0.63	63	Sedang
17	MD	1.00	100	Tinggi
18	MJA	0.45	45	Sedang
19	MPPN	0.54	54	Sedang
20	MSS	1.00	100	Tinggi
21	NHN	0.80	80	Tinggi
22	NFL	1.00	100	Tinggi
23	NA	0.56	56	Sedang
24	NAI	1.00	100	Tinggi
25	RAH	0.58	58	Sedang
26	RDA	1.00	100	Tinggi
27	RA	0.58	58	Sedang
28	RF	0.83	83	Tinggi
29	SM	0.88	88	Tinggi
Rata-rata		**0.7913**	**79.13**	
Kriteria		**Efektif**		

Berdasarkan hasil akhir pada tabel di atas, diperoleh selisih nilai antara *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan rata-rata skor *N-Gain* sebesar 79.13 Nilai ini berada pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *flashcard* yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Ungkapan Ajakan untuk peserta didik kelas II di MI Ma'ariful Ulum. Pengembangan media dilakukan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang

terdiri atas lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Masing-masing tahapan dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan produk yang valid, praktis dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran membaca permulaan.

Pemilihan media *flashcard* didasarkan pada kebutuhan pembelajaran di kelas awal yang memerlukan alat bantu viasual untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, terutama dalam pengenalan kosakata dan pelafalan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadiman yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Prawiyogi Giri Anggy dkk., 2021: 447). Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat merangsang minat peserta didik, karena materi yang disajikan secara konkret dan sesuai dengan kebutuhan serta tingkat pemahaman peserta didik (Wulandari Putri Aulia dkk., 2023, 3931).

Pertama, **aspek validitas,** Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya (Sugiono dkk., 2020: 55). Proses validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *flashcard* memperoleh

persentase kelayakan sebagai berikut: materi sebesar 90%, bahasa sebesar 80%, dan media sebesar 88%, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 86%. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat valid, yang menunjukkan bahwa media ini telah memenuhi standar kelayakan dari segi isi, penyajian, dan tampilan visual.

Kedua, **aspek Praktisitas,** Media *flashcard* membaca permulaan merupakan salah satu media visual yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi ungkapan ajakan. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan kepada peserta didik, terutama bagi mereka yang masih berada pada tahap awal dalam proses belajar membaca (Maeswaty Devita Agnes dkk., 2023: 12).

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan, diperoleh skor sebesar 2.668 dengan rata-rata 92%, yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”. Ini menunjukkan bahwa media *flashcard* yang dikembangkan sangat mudah digunakan dan diterima baik oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ketiga, **Aspek Keefektifan,** Media pembelajaran merupakan komponen vital dalam proses belajar karena berperan menentukan keberhasilan penyampaian materi kepada siswa. Dengan demikian, pemilihan media yang tepat akan memberikan kontribusi

positif terhadap efektivitas pembelajaran (Wasiyah dkk., 2023: 21).

Pada tahap ini, efektivitas media *flashcard* dalam pembelajaran membaca permulaan dinilai melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada 29 peserta didik kelas II MI Ma'ariful Ulum. Hasil perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media menunjukkan rata-rata skor N-Gain sebesar 79,13%, yang termasuk dalam kategori "efektif". Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan, khususnya dalam memahami materi ungkapan ajakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Ma'ariful Ulum, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flashcard* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Validitas media berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid, ahli bahasa memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat valid, dan ahli media memperoleh persentase 88% dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media flashcard telah memenuhi aspek kesesuaian materi, kebahasaan, dan desain media sehingga sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Praktisitas media berdasarkan angket respons peserta didik

memperoleh persentase rata-rata 92% dengan kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media flashcard mudah digunakan, memiliki tampilan yang menarik, serta mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Efektivitas media berdasarkan hasil pretest dan posttest menunjukkan rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 79,13% yang berada pada kategori tinggi. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Dengan demikian, media pembelajaran flashcard yang dikembangkan dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan efektif, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi ungkapan ajakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II MI Ma'ariful Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran bahasa indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 165-169).

Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *9*(1), 1-8.

Slamet, F. A. (2022). Model Penelitian Pengembangan (R n D). *Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalojogo Malang*.

Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(1), 446-452.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928-3936.

Wasiyah, W., Mariati, M., Fitriana, Y., & Bakara, T. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap aktivitas mengajar guru di kelas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4*(1), 205–212.